

Lampiran 1. SOAP Komprehensif

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY. S USIA 39 TAHUN
G2P1A0Ah1 UK 39 MINGGU PMB RETNO WIDYAWATI

TANGGAL/JAM : 24 Januari 2024/09.00 WIB

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan Nama ibu : Ny. S Usia : 32 tahun Pendidikan : Sarjana Pekerjaan : Guru Alamat : Pakel, Sumberharjo, Sleman HPHT: 27/04/23 HPL: 04/02/24
O	KU : Baik. Kesadaran Compos Mentis TD : 110/81 mmHg N : 89 kali/menit R : 18 kali/menit BB : 77,1kg TB : 156 cm DJJ : 138x/m, punctum maksimum bawah pusat sebelah kiri TFU: 30 cm Palpasi : Leopold I: 1 jari bawah px, tidak melenting (bokong) Leopold II:Perut kiri teraba luas,datar seperti papan,ada tahanan (punggung), perut kanan teraba bagian kecil janin (ekstremitas) Leopold III: Teraba bulat,keras dan melenting (kepala) Leopold IV: Kepala/Bagian terendah janin sudah masuk panggul
A	Ny. S usia 32 tahun G2P1A0 UK 38 minggu dengan kehamilan normal
P	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa saat ini ibu dan janin dalam keadaan baik. Ibu mengerti2. Memberikan KIE pada ibu untuk konsumsi gizi seimbang, beragam dan dalam proporsi yang tepat dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung protein, mineral, vitamin, konsumsi

	<p>karbohidrat dikurangi dikarenakan TBJ janin sudah cukup baik dan sesuai dengan masa kehamilan. Makan makanan tinggi protein misalnya telur, hati ayam, ikan, daging, tempe. Sayur sayuran hijau dan buah buahan, susu, dan minum air putih minimal 2 liter per hari. perbanyak makanan yang mengandung zat besi (sayuran hijau, daging ayam, ikan, hati, kacang-kacangan), hindari minum teh dan kopi. Ibu bersedia</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan KIE pada ibu untuk tidak melakukan aktifitas berat, istirahat yang cukup (luangkan tidur siang 1-2 jam, malam hari usahakan tidur 8 jam). Ibu bersedia 4. Menjelaskan ketidak nyamanan trimester 3 yaitu pegal pegal dan nyeri pinggang yang merupakan hal normal dikarenakan perut membesar dan pinggang menahan perut sehinggga terasa pegal, dan cara mengatasinya dengan tidak melakukan pekerjaan berat atau aktifitas berat. Ibu juga akan sering kencing karena rahim semakin mendesak kandung kencing, usahakan ibu tidak menahan kencing dan selalu menjaga kebersihan genetalia. Ibu mengerti atas penjelasan yang diberikan. 5. Menjelaskan tanda dan bahaya pada kehamilan seperti wajah dan kaki yang bengkak, penglihatan kabur, sakit kepala berat, gerakan janin berkurang (<10x/12 jam) dan perdarahan dari jalan lahir sebelum tanggal perkiraan persalinan. Ibu mengerti atas penjelasan yang diberikan. 6. Memberikan KIE tanda-tanda persalinan yaitu mules teratur (dalam 10 menit terjadi 3-4 kali his), keluarnya lendir darah dari jalan lahir, keluarnya air ketuban 7. Memberi kalsium lactate 500 mg 1x1 diminum pada pagi hari, vitamin C 50 mg 1 x 1 pada malam hari sebelum tidur, tablet Fe 1x1 diminum sebelum tidur malam. Ibu bersedia minum obat yang diberikan 8. Memberikan KIE agar ibu selalu melakukan protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan. Ibu bersedia menjalankan protokol kesehatan 9. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu lagi atau ketika ada keluhan dan segera ke fasilitas kesehatan bila merasakan tanda-tanda persalinan 10. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan ANC. Hasil sudah didokumentasikan.
--	--

CATATAN PERKEMBANGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN

Tanggal, Jam	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis	Penatalaksanaan
31/01/2024 09.00 WIB	Ibu ingin memeriksakan kehamilan, saat ini mengeluh kencing-kencing belum sering, belum ada pengeluaran lendir darah	Pemeriksaan Umum : - KU: Baik - Kesadaran : CM - BB : 76,4 kg - TD : 115/73 mmHg - N : 89 kali/menit - RR : 19 kali/menit - S : 36,5°C Pemeriksaan Fisik : - Muka : tidak pucat, tidak edema - Mata : konjuntiva tidak pucat, sklera tidak kuning - Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid - Payudara : bersih, puting menonjol, tidak ada massa - Abdomen : - TFU : 30 cm - Leopold I : teraba bokong - Leopold II : bagian kanan teraba ekstermitas	Ny. S usia 32 tahun G2P1b0Ah1 usia kehamilan 39 ⁺³ dengan kehamilan fisiologi	1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa keadaan umum ibu dan janin baik. 2. Memberikan KIE kepada ibu untuk tetap memantau gerakan janin yaitu minimal gerak 10 kali dalam 12 jam. 3. Memberikan dukungan dan semangat kepada ibu, dan menganjurkan untuk tidak usah cemas.

		janin, bagian kiri teraba punggung janin - Leopold III : teraba kepala janin - Leopold IV : sudah masuk PAP - DJJ: 145 kali/menit		
--	--	---	--	--

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. S USIA 39 TAHUN G2P1AB0AH1
UMUR KEHAMILAN 39 MINGGU 3 HARI DENGAN PERSALINAN
NORMAL DI RUMAH SAKIT MITRA PARAMEDIKA**

Tanggal/Jam : 2 Februari 2024/03.00 WIB

S	<p>a. Identitas :</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 30%;"></td> <td style="width: 35%;">Ibu</td> <td style="width: 35%;">Suami</td> </tr> <tr> <td>Nama</td> <td>: Ny. S</td> <td>Tn. P</td> </tr> <tr> <td>Umur</td> <td>: 32 tahun</td> <td>43 tahun</td> </tr> <tr> <td>Pendidikan</td> <td>: Sarjana</td> <td>Sarjana</td> </tr> <tr> <td>Pekerjaan</td> <td>: Guru</td> <td>Guru</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td colspan="2">: pakel, Sumberharjo, Sleman</td> </tr> </table> <p>b. Ibu mengatakan merasa kenceng-kenceng semakin teratur dan sering, keluar lendir darah jam 01.00 WIB</p> <p>c. Riwayat Kesehatan Ibu mengatakan saat ini tidak mengalami batuk, pilek, demam tinggi, pusing dan diare, serta ibu tidak pernah atau sedang menderita penyakit jantung, hipertensi, TBC, asma, DM, Hepatitis B, dan HIV. Keluarga ibu saat ini tidak mengalami batuk, pilek, demam, pusing, dan diare serta tidak memiliki riwayat penyakit jantung, hipertensi, asma, DM, TBC, Hepatitis B dan HIV.</p> <p>d. Riwayat Kehamilan ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat periksa kehamilan : Puskesmas,dan PMB Retno Widyawati TM 1 : 3 TM 2 : 3 TM 3 : 4 2. Dapat obat : asam folat, B6, kalk, vit C, fe <p>e. Riwayat Persalinan ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kontraksi uterus mulai : tgl 1 Februari 2024, jam 23.30 WIB 2. Pengeluaran pervaginam : lendir darah sejak tgl 2 Februari 2024, jam 01.00 WIB Riwayat Kesejahteraan Janin Gerakan janin : aktif 		Ibu	Suami	Nama	: Ny. S	Tn. P	Umur	: 32 tahun	43 tahun	Pendidikan	: Sarjana	Sarjana	Pekerjaan	: Guru	Guru	Alamat	: pakel, Sumberharjo, Sleman	
	Ibu	Suami																	
Nama	: Ny. S	Tn. P																	
Umur	: 32 tahun	43 tahun																	
Pendidikan	: Sarjana	Sarjana																	
Pekerjaan	: Guru	Guru																	
Alamat	: pakel, Sumberharjo, Sleman																		
O	<p>a. Pemeriksaan Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KU: baik 2. Kesadaran : compos mentis 																		

	<p>3. Tanda-tanda Vital : TD: 111/63 mmHg, N: 87 kali/menit, R: 20 kali/menit, S: 36,2°C, SPO2 98</p> <p>b. Pemeriksaan Fisik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mata : Konjungtiva merah muda, tidak anemis 2. Leher : tidak ada pembengkakan 3. Payudara : membesar, puting menonjol, ASI sudah keluar 4. Abdomen : TFU 30 cm Leopold 1 : teraba bokong. Leopold II : sebelah kiri punggung, sebelah kanan teraba bagian bagian kecil janin Leopold III : teraba kepala, kepala sudah tidak dapat digerakan. Leopold IV: tangan peraba tidak bertemu (divergen) TBJ : 2945 gram Kontraksi : 4 kali dalam 10 menit frekuensi 30-45 detik. DJJ : 145 kali/menit, teratur, punctum maksimum diatas sympsis. 5. Genetalia : pengeluaran lendir darah Periksa Dalam : tgl 19 Januari 2023, jam 17.00 WIB <ol style="list-style-type: none"> 1) Indikasi : kenceng-kenceng teratur dan keluar lendir darah 2) Tujuan : untuk mengetahui kemajuan persalinan 3) Hasil : Vulva/ureter tenang, vagina licin, porsio tipis lunak, pembukaan 3 cm, air ketuban (+), presentasi kepala, hodge II, selaput ketuban utuh, STLD (+) 6. Ekstermitas : tidak ada varises dan tidak ada edema.
A	<p>Ny.S umur 32 tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 39 minggu 5 hari janin tunggal intrauterine, hidup, presentasi kepala, punggung kiri, dalam persalian kala I fase laten.</p>
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selama memberikan pelayanan kepada ibu, bidan selalu memakai APD lengkap. Ibu hanya boleh didampingi oleh 1 orang dan harus bermasker. Bidan dan pendamping ibu sudah sesuai dengan protokol kesehatan. 2. Memberitahu ibu bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan keadaan ibu dan janin baik dan sehat. Ibu mengerti. 3. Memberitahu ibu untuk boleh mengejan dahulu karena masih pembukaan 4. Ibu mengerti. 4. Menganjurkan ibu untuk tidur miring ke kiri agar aliran oksigen ke janin lancar dan mempercepat penurunan kepala. Ibu bersedia untuk miring ke kiri.

	<ol style="list-style-type: none">5. Memberitahu ibu untuk mengatur teknik pernapasan yaitu dengan mengambil napas panjang dari hidung dan dikeluarkan dari mulut. Ibu mengerti.6. Memberitahu ibu untuk minum disela-sela kontraksi agar memiliki tenaga saat mengejan. Ibu mengerti7. Memberikan motivasi kepada ibu untuk tetap kuat dan semangat menghadapi persalinan dan mempersilahkan salah satu keluarga untuk mendampingi ibu bersalin. Suami mendampingi selama proses persalinan.8. Mempersiapkan partus set, hecing set, obat, perlengkapan ibu dan janin. Alat, obat, dan perlengkapan ibu dan janin sudah siap.
--	---

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal : 2 Februari 2024, jam : 05.20 WIB

S	Ibu mengatakan ingin BAB dan terasa ketuban pecah
O	Pemeriksaan Umum <ol style="list-style-type: none">1. KU: baik, Kesadaran : compos mentis2. DJJ : 140 kali/menit3. Periksa dalam : Vulva/uretra tenang, vagina licin, porsio tidak terana, pembukaan 10 cm, air ketuban (+), presentasi kepala, hodge IV, penunjuk UUK jam 12, selket (-), STLD (+)
A	Ny. S usia 32 tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 39 minggu 5 hari dalam persalihan kala II
P	<ol style="list-style-type: none">1. Selama memberikan pelayanan kepada ibu, bidan selalu memakai APD lengkap. Ibu hanya boleh didampingi oleh 1 orang dan harus bermasker.2. Memberitahu ibu bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan pembukaan sudah lengkap dan sudah boleh mengejan sesuai instruksi bidan. Ibu mengerti.3. Memberikan motivasi kepada ibu untuk tetap kuat dan semangat menghadapi persalinan dan mempersilahkan salah satu keluarga untuk mendampingi ibu bersalin. Suami mendampingi selama proses persalinan.4. Meminta ibu untuk mengatur posisi senyaman mungkin untuk mengejan. Ibu sudah dalam posisi nyaman.5. Memberitahu ibu untuk mengejan efektif saat ada kontraksi yaitu dengan mengejan tanpa suara, mengejan dengan kekuatan kebawah, mata terbuka melihat bidan dan dagu ditempel dada. Ibu sudah mengejan efektif.6. Memberitahu ibu apabila tidak ada kontraksi untuk tidak mengejan dan diselingi dengan minum. Ibu mengerti.7. Mempersiapkan partus set dan mengenakan APD lengkap.8. Membantu melahirkan kepala dengan menahan puncak kepala dengan tangan kiri dan tangan kanan menahan perineum. Kepala lahir dan tidak ada lilitan tali pusat.9. Melahirkan bahu depan dengan posisi tangan biparietal dan menarik lembut kearah bawah, sedangkan untuk melahirkan bahu belakang

	<p>dengan posisi tangan biparietal dan menarik lembut keatas. Bahu bayi lahir.</p> <p>10. Melahirkan badan bayi dengan sangga susur. Bayi lahir, menangis spontan, gerakan aktif. Bayi lahir tanggal 02 Februari 2024 pukul 05.45 WIB, jenis kelamin perempuan.</p> <p>11. Menghangatkan bayi dengan kain kering dan bersih.</p>
--	--

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal : 2 Februari 2024, jam 05.45 WIB

S	Ibu mengatakan ibu merasa senang atas kelahiran bayinya
O	Pemeriksaan Umum 1. KU: baik, Kesadaran : compos mentis 2. TFU sepusat, tidak ada janin kedua
A	Ny.S umur 32 tahun P2Ab0Ah2 dalam persalian kala III
P	<ol style="list-style-type: none">1. Memastikan janin tunggal. Tidak ada janin kedua. Ibu bersedia disuntik.2. Memberitahu ibu bahwa akan disuntik oksitosin di bagian paha luar secara IM. Ibu bersedia disuntik.3. Menyuntikan oksitosin 10 IU secara IM di paha luar. Oksitosin sdah disuntikkan.4. Melakukan jepit, potong, ikat tali pusat. Tali pusat telah dipotong dan diikat.5. Membantu ibu melakukan IMD dengan meletakkan bayi diantara payudara ibu dan menghadapkan kepala ke salah satu sisi dan meminta ibu untuk memegang bayi selama IMD. IMD sedang berlangsung.6. Melakukan PTT dan tekanan dorsokranial saat ada kontraksi. Ada tanda pelepasan plasenta yaitu ada semburan darah, tali pusat memanjang, uterus globuler.7. Melahirkan plasenta. Plasenta lahir spontan jam 05.50 WIB8. Memeriksa kelengkapan plasenta. Plasenta lengkap.

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal 2 Februari 2024, jam 04.50 WIB

S	Ibu mengatakan merasa mules
O	Pemeriksaan Umum <ol style="list-style-type: none">1. KU: baik, Kesadaran : compos mentis2. TD : 110/64 mmHg, N : 80 kali/menit, RR: 20 kali/menit S; 36,6°C3. Kontraksi keras, TFU 2 jari dibawah pusat4. Laserasi perineum derajat II
A	Ny. S usia 32 tahun P2Ab0Ah2 dalam persalian kala IV
P	<ol style="list-style-type: none">1. Selama memberikan pelayanan kepada ibu, bidan selalu memakai APD lengkap. Ibu hanya boleh didampingi oleh 1 orang dan harus bermasker. Bidan dan pendamping ibu sudah sesuai dengan protocol kesehatan.2. Melakukan hecing luar pada daerah vulva3. Melakukan penilaian terhadap jalan lahir. Pengeluaran darah dalam batas normal.4. Merapikan dan membersihkan ibu. Ibu telah bersih dan berganti pakaian.5. Merapikan dan mendekontaminasi alat.6. Memberitahu ibu bahwa kontraksi yang baik adalah saat uterus keras. Meminta ibu untuk selalu memantau kontraksi uterus, apabila terasa uterus lembek, dan darah yang keluar terasa deras segera melapor ke bidan.7. Melakukan observasi meliputi nadi, tekanan darah, kontraksi, TFU, pengeluaran darah, kandung kemih dan suhu tiap 15 menit sekali dalam satu jam pertama dan setiap 30 menit sekali pada satu jam kedua.

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI NY. S USIA 3 HARI
BBLC CB SMK NORMAL**

Tanggal / Jam: 5 Februari 2024/09.00 WIB

S (SUBJEKTIF)

1. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	Ny. S	Tn. P
Umur	32 tahun	43 tahun
Pendidikan	Sarjana	Sarjana
Pekerjaan	Guru	Guru
Alamat	Pakel, Sumberharjo, Sleman	

2. Riwayat Antenatal

- a. G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 39 minggu 5 hari
- b. Riwayat ANC : teratur, 11 kali, di puskesmas, PMB Retno Widyawati
- c. Keluhan saat hamil : mual, kencing-kencing
- d. Penyakit selama hamil : tidak ada penyakit selama hamil
- e. Kebiasaan makan : Ibu dan keluarganya mengatakan makan 3-4x sehari, jenis: nasi, sayur lauk dan buah
- f. Obat/ Jamu : Ibu dan keluarganya mengatakan tidak pernah minum jamu/obat
- g. Merokok : Ibu dan keluarganya mengatakan tidak pernah merokok

3. Riwayat Intranatal

- a. Lahir tanggal : 2 Februari 2024 Jam 05.45 WIB
- b. Jenis persalinan : Spontan
- c. Penolong : Bidan

- d. Ibu dan bayi tidak ada komplikasi
- 4. Keadaan bayi baru lahir
 - a. BB/PB/LK/LD/LLA : 3300 gram/49 cm/32 cm/33cm/11 cm
 - b. Nilai APGAR : 9/10/10

Penilaian	1 menit	5 menit	10 menit
Appearance	2	2	2
Pulse	2	2	2
Grimace	2	2	2
Active	1	2	2
Respiration	2	2	2
Total	9	10	10

- c. Jenis kelamin : perempuan
- d. Tidak ada caput succedenum
- e. Tidak ada cephal hematoma
- f. Tidak ada cacat bawaan

O (OBJEKTIF)

1. KU : baik
Kesadaran : compos mentis
2. Pemeriksaan Umum :
 - a. Pernapasan : 40 kali/menit
 - b. Denyut jantung : 120 kali/menit
 - c. Tonus otot : gerakan aktif
 - d. Warna kulit : kemerahan
 - e. BB Sekarang : 3200 gram
 - f. Pusat : ibu mengatakan tali pusat sudah puput di hari ke 4

A (ANALISIS)

By. Ny. S usia 3 hari BBLC CB SMK normal

P (PENATALAKSANAAN)

1. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa bayi dalam keadaan sehat
2. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan pengambilan sampel untuk SHK darah dari tumit bayi
3. Memberikan KIE pada ibu dan keluarga untuk selalu menjaga kehangatan bayi (menyelimuti bayi, memakaikan topi, bila pakaian atau alas bayi basah untuk segera diganti)
4. Memberikan KIE agar ibu selalu menyusui bayi setiap 2 jam sekali/on demand

5. Memberikan KIE pada ibu dan keluarga agar selalu mencuci tangan sebelum dan setelah memegang bayi
6. Memberitahu ibu untuk kunjungan pada saat bayi berusia 1 bulan untuk mendapatkan imunisasi BCG atau ketika ada keluhan.

CATATAN PERKEMBANGAN PADA BAYI BARU LAHIR

Tanggal, jam	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis	Penatalaksanaan
12/02/2024	Bayi Ny. S lahir tanggal 2 Februari 2024, lahir secara spontan. Bayi dalam keadaan sehat dan tidak ada keluhan. Pemenuhan nutrisi: ASI on demand, BAK 6-8 kali/hari, BAK 2 kali/hari, tekstur lunak warna kekuningan.	Keadaan umum baik Tanda-tanda vital : - Nadi : 130 kali/menit - RR 38 kali/menit - S: 36,6°C Mata tidak ikterik, badan tidak ikterik atau sianosis, tali pusat sudah puput pada hari ke-4, tidak ada tanda-tanda infeksi.	Bayi Ny. S usia 14 hari cukup bulan sesuai masa kehamilan normal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan keadaan bayi baik. 2. Memberikan KIE tentang menjaga personal hygiene bayi dengan mandi 2x sehari dan mengganti popok saat bayi BAK atau BAB 3. Menganjurkan ibu dan keluarga untuk memberikan bayi ASI eksklusif yaitu hanya ASI saja sampai usianya 6 bulan, tanpa minuman dan makanan tambahan, susui bayi sesering mungkin atau minimal setiap 2 jam sekali. 4. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu bayi tidak mau menyusu, panas, kejang, badan kuning, atau tampak biru pada ujung jari tangan, kaki dan mulut, dan apabila bayi mengalami salah

				satu tanda bahaya tersebut segera bawa ke fasilitas kesehatan.
--	--	--	--	---

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. S USIA 39 TAHUN P2A0AH2 NIFAS
HARI KE-3 NORMAL DI PMB RETNO WIDYAWATI**

Tanggal/jam : 5 Februari 2024/09.30 WIB

S (SUBJEKTIF)

1. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	Ny. S	Tn.P
Umur	32 tahun	43 tahun
Pendidikan	Sarjana	Sarjana
Pekerjaan	Guru	Guru
Alamat	Pakel, Sumberharjo, Sleman	

2. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan

3. Riwayat kehamilan dan persalinan terakhir

Masa kehamilan : 39 minggu 5 hari
Tanggal dan jam persalinan : 5 Februari 2024 jam 05.45 WIB
Tempat persalinan : PMB Retno Widyawati
Jenis persalinan : Spontan
Komplikasi : tidak ada komplikasi

4. Keadaan bayi baru lahir

BB/PB/LK/LD/LLA : 3500 gram/50 cm/ 33 cm/ 32 cm/ 11 cm
Nilai APGAR : 1 menit/ 5 menit/ 10 menit/ 2 jam: 9 /10/10
Cacat bawaan : Tidak ada cacat bawaan
Rawat Gabung: Ya

5. Riwayat Nifas

Mobilisasi : ibu sudah melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasa

Pola makan : makan 5 kali/hari, 1 piring, Macam: nasi, lauk (tahu, tempe, ikan, telur, ayam), sayur (bayam, katuk, kangkung, kelor). Minum 3 liter/hari, Macam: air putih

Pola tidur : malam: 5-6 jam

6. Pola eliminasi
 - a. BAB : 1 hari sekali
 - b. BAK : 5 kali/sehari, warna kekuningan
7. Pola *personal hygiene*: mandi 2 kali/hari, membersihkan alat kewanitaan dengan membasuh dari arah depan ke belakang dan dikeringkan dengan tisu, mengganti celana dalam setiap mandi dan celana dalam berbahan katun.
8. Pola menyusui: menyusui setiap 2 jam atau sesuai keinginan bayi
9. Keadaan psikososial
 - a. Kelahiran ini: kelahiran ini diinginkan oleh ibu, suami, dan keluarga.
 - b. Pengetahuan ibu tentang masa nifas dan perawatan bayi
Ibu mengetahui saat masa nifas harus makan yang banyak dan bergizi, harus sering menyusui bayi.
 - c. Tanggapan keluarga terhadap persalinan dan kelahiran bayinya
Keluarga merasa senang dengan kelahiran bayinya dan selalu membantu ibu dalam merawat bayinya.
10. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

No	Jenis Kontrasepsi	Mulai memakai				Berhenti/Ganti Cara			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Alasan
1	Suntik progestin	2007	Bidan	Puskesmas	BB naik	2010	Bidan	Pusk	IA

11. Riwayat Kesehatan
 - a. Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit hipertensi, asma, jantung, DM, TBC, HIV dan hepatitis B.
 - b. Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau sedang menderita penyakit hipertensi, asma, jantung, DM, TBC, HIV dan hepatitis B.

O (OBJEKTIF)

1. Pemeriksaan Umum

- a. KU : Baik Kesadaran: compos mentis
- b. Tanda vital :
 - TD: 108/68 mmHg
 - N : 75 kali/menit
 - R : 20 kali/menit
 - S : 36,2°C

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Wajah : simetris, tidak pucat.
- b. Mata : Konjungtiva merah muda, tidak anemis
- c. Hidung : bersih, tidak ada polip
- d. Mulut : bersih, tidak pucat, tidak ada stomatitis, tidak ada gigi berlubang
- e. Telinga : bersih, tidak ada serumen
- f. Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan kelenjar limfe.
- g. Payudara : puting menonjol, tidak ada bendungan ASI, puting susu tidak lecet
- h. Abdomen : TFU pertengahan pusat syimpisis, kontraksi baik, kandung kemih kosong.
- i. Genetalia : lochea sanguinolenta dalam batas normal, bau khas darah nifas, jahitan sudah kering, tidak ada tanda-tanda infeksi.
- j. Ekstermitas : kaki kanan dan kiri oedema, tidak ada varises.

A (ANALISIS)

Ny. S usia 32 tahun P2A0Ah2 nifas hari ke 3 normal.

P (PENATALAKSANAAN)

1. Memberitahu ibu bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan keadaan ibu baik dan sehat. Ibu mengerti.

2. Memberi ibu KIE personal hygiene untuk menjaga kebersihan bagian kemaluan ibu dengan selalu membersihkan dengan sabun dan air mengalir setelah BAB/BAK/mandi dan mengeringkan dengan tisu atau kain kering bersih, serta mengganti pembalut tiap 3-4 jam sekali atau jika dirasa tidak nyaman. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia melakukannya
3. Memberikan KIE tentang pemenuhan gizi ibu selama nifas yaitu untuk selalu mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, mengkonsumsi makanan berserat dan sayuran hijau, makan makanan berprotein tinggi serta mengkonsumsi air putih 3liter/hari. Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran yang diberikan.
4. Menganjurkan ibu untuk selalu memantau pengeluaran darah selama masa nifas. Selama pengeluaran darah masih normal, ibu cukup membersihkan dan mengganti pembalut maksimal 4 jam sekali. Namun bila pengeluaran darah berbau busuk, gatal dan erasa panas maka itu merupakan tanda-tanda infeksi. Apabila ibu mengalami hal tersebut maka harus segera datang ke pelayanan kesehatan . Ibu mengerti dan paham terhadap penjelasan yang diberikan.
5. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan tambahan/pendamping. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI sesering mungkin atau memberikan ASI minimal 2 jam sekali. Bila bayi tidur lebih dari 2 jam, maka bangun bayi untuk minum ASI. Ibu paham terhadap penjelasan yang diberikan.
6. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya masa nifas yaitu pengeluaran darah abnormal, pusing kepala berat, pandangan kabur, dan demam tinggi. Apabila ibu mengalami salah satu tanda tersebut segera datang ke pelayanan kesehatan. Ibu mengerti terhadap penjelasan yang diberikan.

CATATAN PERKEMBANGAN MASA NIFAS

Data Subjektif	Data Objektif	Analisis	Penatalaksanaan
<p>12/2/2024</p> <p>Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan. Pengeluaran pervaginam berupa lendir putih, tidak berbau</p>	<ul style="list-style-type: none"> - KU : baik - Kesadaran : CM - TD : 113/72 mmHg - N : 79 kali/menit - RR : 20 kali/menit - S : 36,7°C - Mata : konjungtiva tidak anemis, sklera putih - Payudara : puting menonjol, ASI keluar lancar. - TFU : tidak teraba - Lochea alba 	<p>Ny. S usia 32 tahun</p> <p>P2A0Ah2 nifas hari ke 14 normal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu bahwa keadaan ibu baik dan sehat. 2. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan tambahan/pendamping. 3. Memberikan KIE mengenai KB

Lampiran 2. Informed Consent dan Surat Keterangan

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Safatun Nisa*
Tempat/Tanggal lahir : *Sleman, 3 Maret 1992*
Alamat : *Pakel, Sumberharjo*

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik Continuity of Care (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2023/3024. Saya telah menerima penjelasan sabagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan Kesehatan fisik mental ibu, dan bayi namun demikian setiap Tindakan mempunyai resiko, baik yang tealh diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan mengindarkan kemungkinan terjadinya resiko agar diperoleh hasil yang maksimal.
3. Semua penjelasan tersebut telah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta...*4 Januari 2024*

Mahasiswa



Ratna Juwita Dewi

Klien



Safatun Nisa

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Pembimbing Klinik : Retno Widyawati, S.Tr.Keb.Bdn
Instansi : PMB Retno Widyawati

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Ratna Juwita Dewi
NIP : 907124523125
Prodi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan poltekkes bimbingan Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam praktik kebidanan holistic Continuity of Care (COC).

Asuhan dilakukan pada tanggal 24 - 01 - 2024 sampai dengan 12 - 02 - 2024.

Judul asuhan : Laporan studi kasus continuity of care pada pasien Ny. S usia 32 tahun G2P10 di PMB Retno Widyawati Kalasan

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Pembimbing Klinik



Retno Widyawati, S.Tr.Keb. Bdn

Lampiran 3. Dokumentasi



Infomed Consent



APN



Observasi dan PX KF I dan KN I



Pemeriksaan KN II & SHK Mengajarkan



Kunjungan Rumah KF III dan KN III

Lampiran 4. Jurnal

JURNAL RIKI Vol 3 No. 3 | November 2023 | E-ISSN: 2827-8372 P-ISSN: 2827-8364

Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan
 Halaman Jurnal: <https://doi.org/10.24066/jrik.v3n3.2023.05>
 Halaman OFAAR: <https://ojs.uns.ac.id/index.php/riki>

Pengaruh Budaya Akseptor KB terhadap Penggunaan KB IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Parangin Tahun 2022

Mahmadah
 Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

Intigamah
 Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

Nawal
 Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

Ika Fritella
 Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

Alamat: Banjarmasin, Kalimantan Selatan
 Korespondensi penulis: mahmadah@gmail.com

Abstract. IUDs are one of the most effective and safe long-acting contraceptives, but the use of this method of contraception is still very low. The purpose of the study was to determine the influence of birth control acceptor culture on the use of IUD birth control. The research method is a quantitative analytical survey with a cross sectional approach. The population is all family planning acceptors who visited the Parangin City Health Center, Balangan Regency, South Kalimantan from September to November 2022, totaling 111 people with an accidental sampling technique of 55 respondents. Chi square data analysis technique. The results showed that the majority used contraception as much as 32 (69.4%), good knowledge as much as 24 (63.7%), positive attitude as much as 26 (69.7%), positive confidence as much as 32 (68.7%), positive value as much as 31 (66%). There is an influence of attitude (p-value 0.033), trust (p-value 0.000) and value on IUD birth control use with value (p-value 0.008). There was no effect of birth control acceptor knowledge on IUD KB Use (p-value 0.379). The implication of the research results is that health workers through stakeholders can provide education or information about contraception.

Keywords: Culture, Family Planning, Beliefs, Values, Knowledge, Attitudes

Abstrak. IUD adalah salah satu alat kontrasepsi jangka panjang yang paling efektif dan aman namun penggunaan metode kontrasepsi ini masih sangat rendah. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh budaya akseptor KB terhadap penggunaan KB IUD. Metode penelitian yaitu survey analitis kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh akseptor KB yang berkunjung ke Puskesmas Parangin Kota Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan pada bulan September sampai dengan November 2022 yang berjumlah 111 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling* sebanyak 55 responden. Teknik analisis data *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas menggunakan kontrasepsi sebanyak 32 (60,4%), pengetahuan baik sebanyak 24 (45,7%), sikap positif sebanyak 26 (49,1%), kepercayaan positif sebanyak 32 (60,4%), nilai positif sebanyak 31 (66%). Ada pengaruh sikap (*p-value* 0,033), kepercayaan (*p-value* 0,000) dan nilai terhadap penggunaan KB IUD dengan nilai (*p-value* 0,008). Tidak ada pengaruh pengetahuan akseptor KB terhadap Penggunaan KB IUD (*p-value* 0,379). Implikasi hasil penelitian bahwa petugas kesehatan melalui penanggung jawab perlu memberikan edukasi ataupun informasi mengenai kontrasepsi.

Kata kunci: Kebudayaan, Keluarga Berencana, Kepercayaan, Nilai, Pengetahuan, Sikap

Received September 05, 2023; Revised October 22, 2023; Accepted November 18, 2023
 * Mahmadah, mahmadah@gmail.com

Pengaruh budaya akseptor KB terhadap penggunaan KB IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Parangin Tahun 2022

Negatif	3	16,7	15	83,3	18	100
Total	32	60,4	21	39,6	53	100
		<i>p-value</i> = 0,000				

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hasil penelitian mengenai hasil penelitian mengenai hasil penelitian mengenai pengaruh nilai akseptor KB terhadap penggunaan KB IUD menunjukkan dari 35 responden yang memiliki nilai positif mayoritas menggunakan KB sebanyak 29 responden (82,9%) sedangkan dari 18 responden yang memiliki nilai negatif mayoritas tidak menggunakan KB sebanyak 15 responden (83,3%). Dari hasil uji *chi square* (χ^2) dapat nilai signifikan (*p*) yaitu sebesar 0,000 maka *p-value* < 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak berarti ada pengaruh nilai terhadap penggunaan KB IUD di wilayah kerja Puskesmas Parangin tahun 2022.

Sejalan pula dengan penelitian (Yanti, 2016) diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara nilai budaya dengan *p-value* 0,22 (*p*>0,05) dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Kecamatan Pantai Labu. Hal ini disebabkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap KB, karena mereka menganggap bahwa banyak yang mengikuti program KB namun kesejahteraan keluarga tidak meningkat, sebaliknya mereka yang tidak mengikuti program KB lebih berkualitas semua anak bisa bersekolah sedangkan keluarga kecil yang hanya mempunyai dua anak tidak dapat menyekolahkan anaknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Bombing & Y., 2019; Shinta et al., 2021) menunjukkan bahwa ada hubungan nilai budaya dengan minat akseptor KB dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Ambarawa *p-value* sebesar 0,000. Nilai budaya yang dipegang seseorang juga dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan, juga dalam pemilihan jenis kontrasepsi yang akan digunakan, masyarakat di sekitar lingkungan akseptor KB ataupun di dalam lingkup kerabat dan keluarga tidak ada yang menggunakan alat kontrasepsi IUD, dikarenakan cara pemasangan IUD harus memperlihatkan aurat (vagina) yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keyakinan dan nilai-nilai dalam keluarga dalam masyarakat akseptor itu sendiri, sehingga hal itu sangat berpengaruh dan membuat akseptor KB yang lainnya juga enggan memilih IUD dan lebih memilih kontrasepsi lain, di lihat dari jumlah akseptor KB suntik yang terbesar.

budaya akseptor KB terhadap penggunaan KB IUD di wilayah kerja Puskesmas Parangin tahun 5 dari 12

KAJIAN TEORITIS

KB IUD

KB IUD merupakan singkatan dari *intrauterine device* (alat kontrasepsi dalam rahim). Alat kontrasepsi ini juga dikenal dengan sebutan kontrasepsi spiral. IUD bekerja dengan cara menghambat gerakan sperma menuju rahim untuk mencegah pembuahan, sehingga tidak terjadi kehamilan (Yuliani, 2019).

KB IUD tersedia dalam dua jenis, yaitu tembaga dan hormonal. Baik jenis IUD tembaga dan hormonal bekerja dengan mempengaruhi sperma mencapai sel telur. Bila dipasang dengan baik, kedua jenis IUD bisa mencegah kehamilan dengan sangat baik adapun kelebihan dan kekurangannya (Fitriani, 2021).

78 | Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan (RIK) - Vol. 3 No. 3 November 2023

Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan _ Vol.3, No.3, November 2023, pp.75-86

Budaya

Budaya yang hidup di tengah masyarakat biasanya lahir dari dorongan spiritual masyarakat dan ritus-ritus lokal yang secara rohani dan materiil sangat penting bagi kehidupan sosial suatu lingkungan masyarakat desa (Azhari & Sukardiman, 2021). Budaya lokal memiliki hubungan yang sangat erat dengan masyarakat di suatu lingkungan dengan seluruh kondisi alam di lingkungan tersebut (Puri Agriesta, 2021). Ia ditampilkan dalam berbagai upacara adat suatu desa, beribadah, misalnya dilakukan untuk mengahormati roh nenek moyang sebagai penunggu desa. Maksud upacara agar desa dilindungi kesejahteraan oleh penunggu tersebut. Terlepas dari kepercayaan tersebut, upacara yang dilakukan dengan cara menyemburkan desa menghasilkan dampak lingkungan yang baik. Apabila desa bersih dari limbah apapun maka airnya yang berfungsi mengalir penawahan akan lancar. Lingkungan desa akan menjadi bersih dan sehat sehingga panen menjadi baik (Setyaningrum, 2018).

Budaya lokal yang ditampikan dalam upacara adat tersebut mempunyai fungsi yang sangat penting. Memberi dorongan solidaritas kepada masyarakat dalam rangka mempertahankan ritus, keamanan dan perasaan mereka dalam menjalankan upacara tersebut. Budaya lokal sebagaimana seni yang lain secara historis selalu memiliki susunan kontekstual, dimana seni tidak bisa dilihat tanpa fungsi tertentu bagi sebagian masyarakat masing-masing budaya (Setyaningrum, 2018).

Karakteristik budaya adalah pengalaman yang bersifat universal sehingga tidak ada dua budaya yang sama persis. Budaya bersifat stabil, tetapi juga dinamis karena budaya tersebut diturunkan kepada generasi berikutnya sehingga mengalami perubahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survey analitis dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian analitis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang tidak terdapat diidentifikasi